

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel penguasaan kosakata dan variabel kemampuan menulis dialog bahasa Jerman siswa kelas XII. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data agar diperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Kedua tahap tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa teknik analisis regresi merupakan teknik yang biasa digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan variabel-variabel yang akan diteliti, sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kedua teknik tersebut memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel yang diteliti tersebut.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan November tahun ajaran 2012/2013 terhadap siswa kelas XII di SMAN 18 Bandung.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Gisti Saadiah, 2013  
*HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DIALOG BAHASA JERMAN SISWA KELAS XII SMAN 18 BANDUNG*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 18 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

b. Sampel

Untuk ketepatan sampel dengan variabel penelitian serta agar hasil penelitian lebih akurat, teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Berdasarkan variabel penelitian, maka sampel yang dipilih adalah salah satu kelas XII semester genap tahun ajaran 2012/2013.

**D. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini dikaji dua variabel, yakni :

1. Variabel bebas (X), yaitu penguasaan kosakata.
2. Variabel terikat (Y), yaitu kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**



Keterangan :

X = Penguasaan kosakata.

Y = Kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.

r = Hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.

Gisti Saadiah, 2013

HUBUNGAN PENGUSAHAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DIALOG BAHASA JERMAN  
SISWA KELAS XII SMAN 18 BANDUNG

Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menentukan kosakata yang tepat.
2. Kemampuan menulis dialog dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks dialog berdasarkan poin-poin yang telah ditentukan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes penguasaan Kosakata**

Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kosakata. Tes ini berjumlah 20 butir soal dan merupakan jenis tes pilihan ganda. 20 butir soal tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas karena tes ini diambil dari sumber yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat A1. Selain itu, 20 butir soal tersebut merupakan soal-soal yang diasumsikan dapat mewakili kemampuan penguasaan kosakata siswa. Soal-soal pada tes ini diambil dari buku *Start Deutsch A1* (2007).

Penilaian pada tes ini yaitu setiap butir soal bernilai 1 poin dan kemudian dikonversi ke dalam skala 100, sehingga diperoleh nilai maksimal 100. Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari

Nurgiyantoro (2001: 399). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Persentase Nilai**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang baik
0 – 39	Tidak cukup

## 2. Tes Kemampuan Menulis Dialog

Bentuk tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis dialog pada penelitian ini tes tertulis. Tes ini terdiri dari dua soal dengan tema yang berbeda, yaitu *Kennenlernen* dan *Hobby*. Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas karena bagian dalam tes ini diambil dari buku sumber yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat A1, yaitu yang di adaptasi dari buku *deutsch.com 1 Arbeitsbuch (A1)*, *Kontakte Deutsch 1* dan tema *Hobby* sesuai dengan tema yang diajarkan di sekolah. Penilaian pada tes ini mengacu pada kriteria penilaian menulis A1 berdasarkan standar GER. Kriteria tersebut dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

## Kriteria Penilaian Menulis Tingkat A1 Berdasarkan Standar GER

<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>	
<i>Aufgabe voll erfüllt und verstandlich</i>	3
<i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt</i>	1,5
<i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich</i>	0

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini dengan tujuan memperoleh bahan yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian ini.

##### 2. Tes

Tes yang diberikan adalah tes untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata siswa dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan teknik korelasi yang meliputi penghitungan kelinearan dan keberartian regresi, penghitungan koefisien arah regresi, penghitungan korelasi variabel X dan Y serta penghitungan koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

### 1. Teknik Analisis Regresi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (penguasaan kosakata) terhadap variabel terikat (kemampuan menulis dialog bahasa Jerman).

Dalam analisis regresi, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dibuat rumus:

$$\hat{Y}=a+bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = kemampuan menulis dialog bahasa Jerman

X = penguasaan kosakata

a = konstanta

b = Koefisien regresi

## 2. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dua variabel yaitu penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

X = Skor penguasaan kosakata

Y = Skor kemampuan menulis dialog

n = jumlah responden

Selain itu, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan penghitungan koefisien determinasi. Rumus Koefisien Determinasi (KD) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas dan normalitas, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas Variansi Data Variabel X dan Y

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes tingkat penguasaan kosakata dan tes menulis dialog berasal dari sampel yang memiliki karakteristik yang sama.

2. Uji Normalitas Data variabel X dan Y

Uji normalitas data untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.

#### H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti.
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Mengambil data.
7. Melakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas instrumen.

Gisti Saadiah, 2013

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DIALOG BAHASA JERMAN  
SISWA KELAS XII SMAN 18 BANDUNG



8. Menganalisis data dengan menggunakan:
  - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti.
  - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel X (penguasaan kosakata) jika variabel Y (kemampuan menulis dialog bahasa Jerman) diketahui.
10. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

$H_0$  :  $r_{xy} = 0$ , tidak terdapat hubungan

$H_1$  :  $r_{xy} > 0$ , terdapat hubungan

Hipotesis  $H_0$  diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis alternatif diterima.



Gisti Saadiah, 2013

*HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DIALOG BAHASA JERMAN  
SISWA KELAS XII SMAN 18 BANDUNG*